

ABSTRAK

Seiring bertambahnya jumlah rumah sakit dan penyedia jasa layanan kesehatan, salah satunya Rumah Sakit “X” di Banjarbaru, membuat manajemen rumah sakit membutuhkan suatu alternatif strategi bisnis lainnya agar dapat bertahan dalam persaingan. Tidak dapat dipungkiri lagi, rumah sakit bukan hanya berfungsi sebagai penyedia layanan jasa saja, namun dapat digunakan sebagai salah satu lahan bisnis. Keberhasilan suatu bisnis selain berhubungan dengan waktu dan kesiapan perusahaan itu sendiri, keberhasilan bisnis tetap berada di tangan individu masing-masing. Cara berpikir, perilaku, tindakan dan gaya kepemimpinan dapat menggaransi keberhasilan bisnis. *Human capital* disini sebagai salah satu komponen dari *Intellectual Capital*, memiliki peranan penting dan dapat digunakan sebagai salah satu strategi bisnis untuk mendapatkan keunggulan persaingan di dalam setiap bisnis utamanya. *Human capital*, bukanlah memosisikan manusia sebagai modal layaknya mesin, sehingga seolah-olah manusia sama dengan mesin, *human capital* justru bisa membantu pengambil keputusan untuk memfokuskan pembangunan manusia dengan menitikberatkan pada investasi pendidikan (termasuk pelatihan) dalam rangka peningkatan mutu organisasi sebagai bagian pembangunan bangsa. Penanganan SDM sebagai *human capital* menunjukkan bahwa hasil dari investasi non fisik jauh lebih tinggi dibandingkan investasi berupa pembangunan fisik dan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif strategi bisnis yang dapat mendukung rumah sakit dalam meningkatkan pemberian layanan kesehatan. Untuk lebih memaksimalkan hasil dari pengelolaan *human capital* maka rumah sakit perlu melakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kelemahan dari pengelolaan *human capital* dengan menggunakan metode pengukuran “*intangible assets monitor*”. Dengan menggunakan pengukuran tersebut, maka dapat membantu dalam melakukan evaluasi dan mengidentifikasi mengenai upaya perbaikan dan pengembangan yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit “X” di Banjarbaru.

Kata kunci : Strategi Bisnis, Layanan Kesehatan, *Intellectual Capital*, *Human Capital*, *The Intangible Assets Monitor*